

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis saat ini semakin berat dan ketat, strategi untuk memenangkan pasar menjadi hal yang harus dilakukan setiap perusahaan. Namun suatu perusahaan juga tidak bisa melakukan hal-hal yang bertentangan dengan regulasi pemerintah agar memenangkan persaingan dengan pasar, seperti dalam peraturan pemerintahan republik Indonesia Nomor 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan dipasar modal, karena dalam rangka menciptakan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien, perlu ditetapkannya persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap pihak yang menyelenggarakan pasar modal.

Perkembangan perusahaan yang sedang mengalami peningkatan salah satunya ialah perusahaan industri. Perusahaan ini mengalami peningkatan bisnis setiap tahunnya. Di Indonesia perusahaan yang mengalami peningkatan dibidang Agrobisnis sudah mulai bangkit.

Suatu kegiatan bisnis yang dijalani oleh perusahaan, tentunya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik usaha ataupun investor sebagai penanam modal. Perusahaan yang bergerak di bidang agrobisnis ialah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya. Acuan pandangan agrobisnis bekerja pada rantai sektor pangan (*food supply chain*). Perusahaan yang bergerak di bidang ini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan terjadi negara maju dan berkembang dimana, akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Investasi saham banyak diminati para investor dalam dunia perdagangan pasar modal. Investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam ranah investasi pasar modal merupakan tempat dimana saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat-surat berharga jangka panjang lainnya diperjualbelikan sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan. (Soemitra, 2014)

Saham syariah adalah surat berharga berupa saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah yang diatur dalam undang-undang dan peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang dikenal di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang telah dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2017 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah, kedua, saham yang telah dicatatkan oleh emiten atau perusahaan publik sebagai saham syariah berdasarkan peraturan OJKno. 17/POJK.04/2015. (<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>)

Dengan perkembangan pasar modal syariah, Bursa Efek Indonesia meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada 12 Mei 2011. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks komposit saham Islam yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator kinerja pasaran saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah semua saham syariah yang disenaraikan di BEI dan termasuk dalam Daftar

Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK yang berarti BEI tidak menyeleksi saham syariah yang termasuk dalam ISSI. Salah satu perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Astra Agro Lestari, Tbk

Penulis mengambil objek penelitian laporan keuangan pada salah satu perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk yang merupakan anak usaha Astra International yang bergerak di bidang pertanian. Hingga akhir tahun 2020, luas kebun kelapa sawit yang dikelola oleh perusahaan ini mencapai 287.604 hektar, yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. PT. Astra Agro Lestari dengan kode AALI. PT. Astra Agro Lestari didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988 yang bernama PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga pada tanggal 4 Agustus 1989. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995..

Perusahaan sektor pertanian sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Perkembangan perusahaan yang sedang mengalami peningkatan di bidang Argobisnis ini tentunya akan menarik para investor untuk berinvestasi di PT. Astra Agro Lestari. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, salah satunya dapat dilihat pada bagian *dividend*. Untuk melihat berapa besar *dividend* yang akan dibayarkan kepada investor ketika mereka berinvestasi di PT. Astra Agro Lestari Tbk yaitu, dapat dilihat berdasarkan *Dividend Per Share* (DPS) yang diperoleh setiap tahunnya.

Besarnya jumlah *dividend* yang diperoleh oleh investor untuk perlembar saham yang dimiliki dapat dilihat dalam rasio *Dividend Per Share* (DPS) dimana *Dividend Per Share* ini dapat menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan di distribusikan (Lukman, 2011). Dengan adanya rasio *Dividend Per Share* (DPS) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Besarnya *dividend* pada suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, maka dari itu wajib bagi setiap perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangannya kepada para investor.

*Dividend per share* (DPS) adalah rasio yang mengukur berapa banyak dividen yang dibayarkan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini menggambarkan berapa besar laba per saham yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Tandelilin, 2010).

*Dividen Per Share* (DPS) merupakan rasio yang mengukur berapa banyak dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini menggambarkan berapa besar laba per saham yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Tandelilin, 2010). *Dividend Per Share* (DPS) yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayar dividen (DPS) yang besar sehingga menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut (Hutami, 2012).

*Dividend Per Share* (DPS) dapat dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) yaitu jumlah laba atau keuntungan yang dapat

diatribusikan kepada setiap pemilik saham biasa. Dengan demikian, semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS), semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan (Prastowo & Julianty, 2008).

*Earning Per Share* (EPS) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar (Sukamulja, 2019). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Ketika *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tinggi, keuntungan perusahaan berupa dividen yang akan dibayarkan atau dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi (Kasmir, 2016). Jadi, secara teori dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berbanding lurus dengan *Dividend Per Share* (DPS).

*Dividend Per Share* (DPS) juga dapat dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik perusahaan menghasilkan laba bersih yang berarti kemampuan membayar dividen juga semakin tinggi (Hanafi & Halim, 2005).

*Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Bastian dan Suhardjono, 2006). *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap

penjualan bersihnya. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) semakin meningkat berarti kinerja perusahaan semakin baik serta keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan semakin meningkat (Riyanto, 2001). Semakin besar *net profit margin* (NPM), semakin efisien perusahaan mengeluarkan biaya, sehingga tingkat pengembalian laba bersih yang diterima investor juga semakin besar. Dengan semakin meningkatnya *Net Profit Margin* (NPM) akan menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, sehingga minat *return* saham perusahaan ataupun *Dividend Per Share* (DPS) yang akan diberikan kepada investor juga meningkat (Susanto, 2016). Maka secara teori dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berbanding lurus dengan *Dividend Per Share* (DPS).

Berdasarkan laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2021 terdapat ketidaksesuaian dengan teori tersebut. Untuk mengkaji teori tersebut penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan PT. Asra Agro Lestari Tbk yang berkaitan fluktuasi variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Per Share* (DPS) yang tidak sesuai dengan teori.

**Tabel 1.1**

**Earnig Per Share dan Net Profit Margin terhadap Dividend Per Share di PT.  
Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021**

Periode	Earning Per Share (EPS)			Net Profit Margin (NPM) (%)		Dividend Per Share (DPS)		
	Nilai	%	Ket	Nilai	Ket	Nilai	%	Ket
2007	1.253	7,86	↑	33,1	↑	815	10,55	↑
2008	1.671	10,48	↑	32,2	↓	505	6,54	↓
2009	1.055	6,62	↓	22,4	↓	685	8,87	↑
2010	1.281	8,04	↑	22,8	↑	830	10,74	↑
2011	1.527,59	9,58	↑	22,3	↓	995	12,88	↑
2012	1.530,57	9,6	↑	21,79	↓	685	8,87	↓
2013	1.143,93	7,18	↓	15,10	↓	515	6,66	↓
2014	1.589,91	9,97	↑	16,80	↑	716	9,27	↑
2015	393,15	2,47	↓	5,33	↓	0	0	↓
2016	1.135,85	7,13	↑	14,97	↑	469	6,07	↑
2017	1.044,50	6,55	↓	12,21	↓	470	6,08	↑
2018	747,4	4,69	↓	7,97	↓	336	4,35	↓
2019	109,69	0,69	↓	1,40	↓	49	0,63	↓
2020	432,84	2,71	↑	4,75	↑	195	2,52	↑
2021	1.024,25	6,43	↑	8,50	↑	461	5,97	↑

Sumber: <https://www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/> (data diolah)

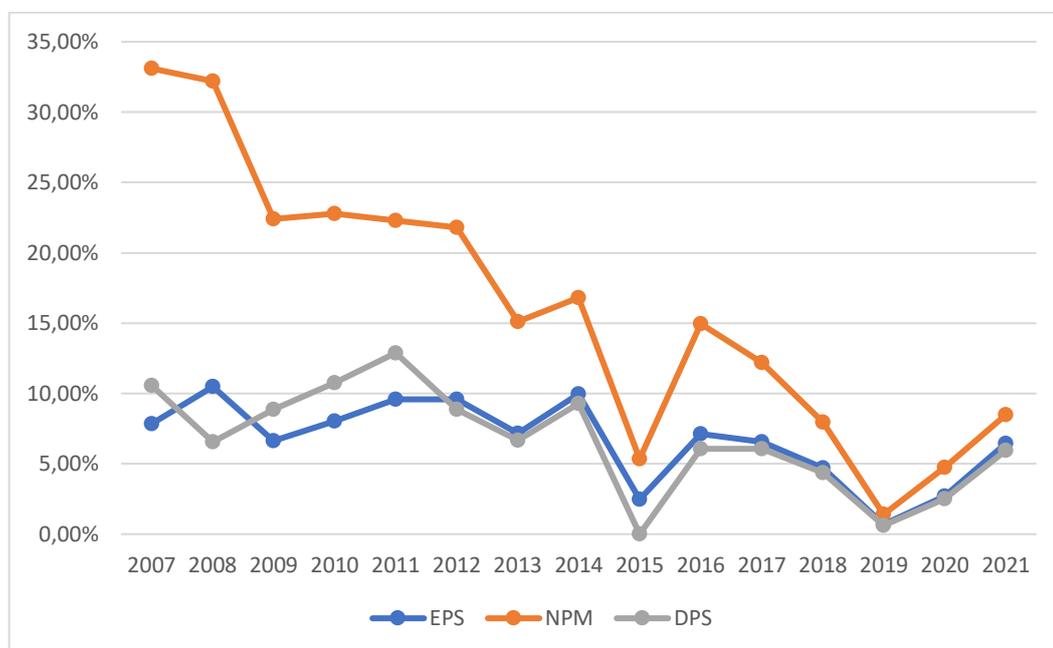
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data Laporan Keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Per Share* (DPS) banyak mengalami fluktuatif yang dimana *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan ini pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 7,86%, pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 10,48%, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 6,62%, pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 8,04%, pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 9,58%, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 9,6%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 7,18%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 9,97%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2,47%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 7,13%, pada tahun

2017, 2018, 2019 mengalami penurunan sebesar 6,55%, 4,69%, 0,69%, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,71% dan 6,43%.

*Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan ini pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 33,1%, pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 32,2%, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 22,4%, pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 22,8%, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 22,3%, pada tahun, 2012, dan 2013 mengalami penurunan sebesar, 21,79%, 15,10%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 16,80%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5,33%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 14,97%, pada tahun 2017, 2018, 2019 mengalami penurunan sebesar 12,21%, 7,97%, 1,40%, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,75% dan 8,50%.

*Dividend Per Share* (DPS) pada perusahaan ini pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 10,55%, pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 6,54%, pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 8,87%, pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 10,74%, pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 12,88%, pada tahun 2012, 2013 sebesar 8,87%, 6,66% pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 9,27%, pada tahun, 2015 mengalami penurunan sebesar ,0%. Pada tahun 2016, 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,07%, 6,08%, pada tahun, 2018, 2019 mengalami penurunan sebesar 4,35%, 0,63%, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,52% dan 5,97%.

**Grafik 1.1**  
***Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) dan Dividend Per Share (DPS) di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2012-2021***



Berdasarkan data grafik di atas, terlihat ada perbedaan teori *Earning Per Share (EPS)* pada tahun 2008 mengalami kenaikan tetapi *Dividend Per Share* mengalami penurunan, pada tahun 2009 mengalami penurunan tetapi *Dividend Per Share* mengalami kenaikan, pada tahun 2012 mengalami kenaikan tetapi *Dividend Per Share (DPS)* mengalami penurunan, dan pada tahun 2017 *Earning Per Share (EPS)* mengalami penurunan tetapi *Dividend Per Share (DPS)* mengalami kenaikan.

*Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2009 mengalami penurunan tetapi *Dividend Per Share* mengalami kenaikan, pada tahun 2011 mengalami penurunan tetapi *Dividend Per Share* mengalami kenaikan, dan pada tahun 2017 mengalami

penurunan tetapi *Dividend Per Share* (DPS) mengalami kenaikan. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Dividend Per Share (DPS) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2007-2021)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021;
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021;
  - c. Mendeskripsikan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021;

- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2021.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan dari dividend perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia, khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sehingga investor dapat memilih pilihan dalam berinvestasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Per Share* (DPS).